

RENCANA KINERJA TAHUNAN

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
TAHUN 2015**



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

**Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2014**

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2015 Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (Puslitbangtan) merupakan rencana penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang disusun sebagai kelanjutan dari Renstra lima tahun sebelumnya (2010-2014). RKT ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban penyusunan RKT dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan RKT Puslitbangtan mengacu pada program Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan 2015-2019 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Reformasi Perencanaan dan Penganggaran, Renstra Kementerian Pertanian, dan Renstra Badan Litbang Pertanian. Pada TA 2015 ini, kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman pangan diimplementasikan ke dalam DIPA satker Puslitbang Tanaman Pangan beserta empat DIPA satker lainnya, yaitu DIPA satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi, DIPA satker Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang. DIPA satker Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros, dan DIPA satker Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang. DIPA satker lingkup Puslitbangtan 2015 bertujuan untuk menghasilkan inovasi teknologi tinggi, strategis, dan unggul tanaman pangan serta alternatif kebijakan pengembangan tanaman pangan yang diperlukan dalam membangun pertanian bio-industri yang tangguh dan ramah lingkungan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan masukan yang konstruktif, semoga RKT ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Rogor, 24 Juli 2014

Pt. Kepala Puslitbang Tanaman Pangan,



Dr. Handewi Purwati Saliem, MS

NIP. 19570604 198103 2 001

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan bahan pangan makin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk. Jika mengandalkan pangan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional dinilai kurang tepat, karena akan mempengaruhi aspek sosial, ekonomi dan politik, sehingga upaya peningkatan produksi pangan di dalam negeri perlu mendapatkan perhatian. Di lain pihak, peningkatan permintaan bahan pangan harus dipenuhi dengan luas lahan sawah yang makin menurun, lebih sedikit air tersedia, lebih sedikit tenaga kerja di pedesaan dan bahan kimia yang semakin terbatas dan mahal. Tingkat adopsi komponen teknologi juga tidak merata untuk semua jenis tanaman pangan.

Indonesia memiliki peluang cukup besar dalam peningkatan produksi maupun pendapatan petani dapat ditingkatkan melalui pengembangan pertanian bioindustri dengan pemanfaatan secara optimal biomassa sebagai pangan, pakan, energi dan bahan baku industri menggunakan proses yang ramah lingkungan yang meminimalkan eksternal input dan memaksimalkan pemanfaatan limbah. Produksi pangan dapat ditingkatkan melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal tanam ke lahan suboptimal, seperti lahan sawah tadah hujan, lahan kering, lahan rawa pasang surut dan peningkatan indeks pertanaman. Untuk mengatasi kendala dan masalah di lahan suboptimal diperlukan inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman pangan pada berbagai agroekosistem secara berkelanjutan, pengelolaan biomassa disamping menjadi pangan, juga menjadi pakan, energi, ataupun bahan baku industri.

Perakitan dan perekayasa inovasi tanaman pangan perlu didukung oleh perencanaan yang sistematis dan terarah, sinergi antar institusi terkait baik di dalam maupun di luar lingkup Puslitbang Tanaman Pangan, sumber daya manusia (SDM) profesional, dan pembangunan fasilitas penelitian secara memadai dan berkelanjutan dengan manajemen operasional yang transparan, efektif dan efisien. Inovasi teknologi pertanian harus secepatnya sampai pada pengguna terutama di pedesaan.

Kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi di Indonesia telah memiliki dasar hukum yaitu UU No.18 tahun 2002 Tentang Sistem Penelitian Nasional, Pengembangan dan Penerapan IPTEK. Undang-Undang ini mendorong pertumbuhan dan pendayagunaan sumber daya IPTEK secara lebih efektif, pembentukan jaringan penelitian yang mengikat semua pihak baik pemerintah pusat, daerah maupun masyarakat luas untuk berperan aktif dalam memajukan kegiatan IPTEK.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Puslitbang Tanaman Pangan 2015 bertujuan untuk pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2015 sesuai dengan anggaran yang dialokasikan pada pagu indikatif 2015.

BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 299/kpts/OT.140/7/2005 tanggal 25 Juli 2005, Puslitbang Tanaman Pangan bertugas menyiapkan rumusan kebijakan dan program serta melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman pangan.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Puslitbang Tanaman Pangan memiliki fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan penelitian dan pengembangan,
- b. Perumusan program penelitian dan pengembangan,
- c. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan,
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan,
- e. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan tanaman pangan,
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga di tingkat pusat.

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGIS

A. Visi

“Puslitbang Tanaman Pangan pada tahun 2015 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan tanaman pangan terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem pertanian-bioindustri berbasis tanaman pangan berkelanjutan.”

B. Misi

1. Menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi teknologi dan rekomendasi kebijakan tanaman pangan yang unggul, bernilai tambah, efisien, dan kompetitif (*scientific recognition*).
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian tanaman pangan serta efisiensi dan efektifitas pemanfaatannya.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan iptek dan peningkatan peran Puslitbang Tanaman Pangan (*impact recognition*).

C. Tujuan

1. Menghasilkan varietas unggul baru, benih dasar bermutu, teknologi budidaya, produksi, pasca panen primer, model pengembangan pertanian, dengan memanfaatkan biosains dan bio-enjineri.
2. Menghasilkan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang aplikatif, baik bersifat antisipatif maupun responsif yang berdampak pada meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani.
3. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya penelitian dan pengembangan pertanian
4. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan (*capacity building*) dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan pertanian, mendiseminasikan iptek, serta dalam membangun jejaring kerja sama nasional dan internasional.

5. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan sains dan teknologi (*scientific recognition*) serta pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian (*impact recognition*)

D. Sasaran Strategis

1. Tersedianya varietas unggul baru berdaya saing dengan memanfaatkan *advance technology (genomic, bioinformatika dan iradiasi)*
2. Tersedia dan terdistribusinya benih sumber padi, sereal, serta kacang dan umbi untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008..
3. Tersedianya teknologi budidaya panen dan pasca panen primer tanaman
4. Tersedianya model pembangunan pertanian bio-industri berbasis tanaman pangan di lahan sub-optimal
5. Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian tanaman pangan mendukung sistem agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

E. Kebijakan

1. Memprioritaskan penyediaan inovasi dan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian, terutama lahan sub optimal, baik lahan eksisting maupun untuk perluasan areal baru, melalui penerapan dan pengembangan teknologi budidaya, penciptaan varietas adaptif untuk tanaman pangan,
2. Mendorong kemajuan *bioscience* dan *bioengineering* tropika sebagai inti "sistem inovasi pertanian-bioindustri nasional" sebagai landasan dan motor penggerak sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan dengan beritik tolak dari pengembangan konsep hulu – hilir
3. Memfokuskan pada penciptaan teknologi benih/bibit unggul, pupuk, alat dan mesin pertanian (alsintan), teknologi pengolahan, penyimpanan, preservasi dan pengemasan serta rekayasa kelembagaan pertanian untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan pertanian-bioindustri.
4. Mempercepat penyediaan *Advance Technology (frontier)* seperti teknologi nano, dan riset genom, pemanfaatan SD Genetik, SD Lahan dan Air dan Biomassa dan Limbah Organik

5. Meningkatkan *scientific recognition* melalui Peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal internasional serta Peningkatan kualitas Jurnal Badan Litbang Pertanian,
6. Memposisikan spirit tagline (Science.Innovation.Networks) dalam setiap kegiatan Litkajibangrap baik dalam proses teknis maupun dalam aspek manajemen dan kepemimpinan dan pemikiran
7. Mengembangkan model serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sistem *cloud computing*.
8. Merumuskan rekomendasi kebijakan, Organisasi dan Kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi program pembangunan pertanian.

F. Strategi

1. Optimalisasi sumber daya penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), dan menghasilkan produk pertanian berwawasan lingkungan, aman, sehat, utuh dan halal serta dihasilkan dalam waktu yang singkat, efisien dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang intensif;
2. Meningkatkan perakitan dan penyediaan varietas/galur unggul, benih, bibit, yang didukung oleh dan inovasi sistem perbenihan yang handal dan berdaya saing serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS);
3. Memanfaatkan teknologi yang bersifat *advant technology* untuk analisis genom dan ekspresi gen dalam mempercepat penciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan pertanian bioindustri;
4. Membangun dan mengembangkan Jejaring kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional untuk mewujudkan industri pertanian yang tangguh;
5. Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Channel kepada seluruh *stakeholders* nasional melalui jejaring PPP (*public-private-partnership*) maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan

perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya diluar APBN (*eksternal fundings*);

6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dan peyempurnaan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi
7. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan

BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Sesuai dengan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEB Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No.0412. M.PPN/06/2009 tanggal 19 Juni 2009 program hanya ada di Eselon I dan kegiatan di Eselon II. Arah kebijakan dan strategi litbang tanaman pangan merupakan bagian dari arah kebijakan dan strategi litbang pertanian, khususnya yang terkait langsung dengan program "**Penciptaan Teknologi dan Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan**".

B. Kegiatan

Sesuai dengan organisasi Badan Litbang Pertanian, maka kegiatan Puslitbang Tanaman Pangan yaitu **Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan**.

BAB V. JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

Kegiatan Litbang Tanaman Pangan diarahkan pada perakitan varietas unggul tanaman pangan, produktivitas tinggi, umur sangat pendek (sangat genjah), dan tahan/toleran terhadap cekaman biotik/abiotik, adaptif lahan sub-optimal untuk daerah tropis dan terdampak perubahan iklim global yang sesuai preferensi konsumen. Disamping itu, untuk mempercepat diseminasi varietas unggul yang baru dilepas dan menjaga kemurnian genetik varietas yang telah diadopsi, dirakit inovasi teknologi peningkatan produktivitas penyediaan benih sumber (BS dan FS)

inbrida dan F1 hibrida padi dan jagung dengan menerapkan sistem manajemen mutu, serta akselerasi penyebaran benih sumber.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk aktualisasi potensi hasil varietas, kegiatan penelitian juga dilaksanakan untuk menghasilkan teknologi (budidaya, panen dan pasca panen primer), guna meningkatkan produktivitas aktual dan indeks panen, biomassa untuk pangan, pakan, bio-energi dan bahan baku industri, serta model pengembangan bio-industri berbasis tanaman pangan yang efisien dan ramah lingkungan.

BAB VI. MATRIKS RKT 2015

Unit Organisasi Eselon II: Puslitbang Tanaman Pangan

Tahun : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015
1. Terciptanya varietas unggul baru tanaman pangan	a. Jumlah varietas unggul baru tanaman pangan	16
	b. Jumlah galur/calon varietas padi tahan tungro	1
2. Terciptanya teknologi budidaya, panen, dan pascapanen primer tanaman pangan	Jumlah teknologi budidaya, panen, dan pascapanen primer tanaman pangan	14
3. Tersedianya model pembangunan pertanian bio-industri berbasis tanaman pangan di lahan sub-optimal	Jumlah model penelitian pola pertanaman tanaman pangan semusim	1
4. Tersedianya benih sumber VUB baru padi, sereal, serta kacang dan ubi untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008	a. Jumlah produksi benih sumber padi, sereal, serta kacang dan ubi (ton)	138,5
	b. Jumlah stek aneka umbi (ubi kayu dan ubi jalar)	75.000
5. Tersedianya rekomendasi dan saran kebijakan litbang tanaman pangan	Jumlah rekomendasi/saran kebijakan	9

Jumlah Anggaran:

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan TA. 2014: Rp. 132.173.401.000,- (seratus tiga puluh dua milyar seratus tujuh puluh tiga juta empat ratus satu ribu rupiah)

Bogor, 24 Juli 2014

Pit. Kepala Puslitbang Tanaman Pangan,



Dr. Ir. Handewi Purwati Saliem, MS

NIP. 19570604 198103 2 001

VII. PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Puslitbang Tanaman Pangan 2015 merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 bidang penelitian dan pengembangan pertanian. Dokumen RKT ini selanjutnya dijadikan acuan dan arahan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) di lingkup Puslitbangtan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman pangan 2015 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar subsektor/sector terkait. Reformasi perencanaan dan penganggaran 2015 mengharuskan Puslitbangtan untuk merestrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka *performance based budgeting*. Untuk itu, dokumen RKT ini dilengkapi dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) sehingga akuntabilitas pelaksana kegiatan beserta organisasinya dapat dievaluasi selama tahun 2015. Selain itu, RKT TA 2015 juga dapat menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Renstra Daerah guna mendukung pencapaian sasaran penelitian dan pengembangan tanaman pangan sekaligus pembangunan pertanian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.